
**Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kain Menjadi
Ornamen Dekorasi Interior Rumah Tinggal di Pulau Harapan**
Ulinata¹, Bambang Erwin², Margareta Maria Sudarwani³, Susanti Muvana Nainggolan⁴,
Sahala Simatupang⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: ulinata@uki.ac.id; berwin5753@yahoo.com; margareta.sudarwani@uki.ac.id;
susanti.nainggolan@uki.ac.id; sahalasimatupang@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dijalankan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UKI mengangkat tema Green Action 28 Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kain Menjadi Ornamen Dekorasi Interior Rumah Tinggal Di Pulau Harapan. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebelumnya yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai desain dan pembuatan mini garden yang dapat dimanfaatkan sebagai penambahan ruang hijau terbuka pada rumah tinggal. Metodenya dengan mengadakan sosialisasi dan Workshop yang menghadirkan narasumber yang pakar di bidangnya sehingga para peserta memperoleh edukasi mengenai cara mendesain dan membuat Limbah Kain Menjadi Ornamen Dekorasi Interior Rumah Tinggal sehingga peserta dapat secara mandiri melakukannya di rumah tinggalnya serta menularkannya kepada tetangga maupun keluarganya yang belum pernah ikut serta dalam sosialisasi dan pelatihan tersebut. Prosesnya yaitu peserta mempraktikkan langsung dengan limbah kain perca yang dibawa oleh masing-masing peserta yang dapat dikreasikan sehingga menjadi elemen dekorasi interior pada rumah tinggal sehingga lebih estetik. Pada pelatihan ini juga diadakan sesi tanya jawab kepada para peserta.

Kata Kunci: *Green Action*, Kain Perca, Pulau Harapan

Abstract

Community Service activities carried out by the UKI Faculty of Engineering Architecture Study Program raised the theme Green Action 28 Socialization and Training on the Utilization of Fabric Waste as Interior Decoration Ornaments for Residential Homes on Harapan Island. This activity is a continuation of the previous Community Service Activities which aim to educate the public about the design and creation of mini gardens that can be used as additional open green spaces in residential homes. The method is by holding socialization and workshops that present resource persons who are experts in their fields so that participants receive education on how to design and make Fabric Waste Into Residential Interior Decoration Ornaments so that participants can independently do it in their homes and pass it on to neighbors and their families who have never participated in outreach and training. The process is that the participants practice directly with patchwork waste brought by each participant which can be created so that it becomes an element of interior decoration in a residence so that it is more aesthetic. The training also held a question and answer session for the participants.

Keywords: *Green Action*, Patchwork, Harapan Island

PENDAHULUAN

Limbah merupakan sebuah persoalan yang terus-menerus ada di manapun termasuk di Indonesia (H et al., 2019). Jenis-jenis limbah pun ada berbagai macam diantaranya limbah organik dan limbah anorganik dimana salah satunya adalah limbah kain (Dahruji et al., 2016). Limbah anorganik merupakan limbah yang bersumber dari sumber daya alam yang tidak diperbaharui contohnya dari minyak bumi, mineral, industri tekstil seperti limbah kain dan lainnya (Ridwan et al., 2016). Limbah kain adalah salah satu limbah anorganik yang sulit terurai yang merupakan sisa-sisa dari kain yang sudah terpotong dan tidak digunakan lagi namun bisa dipakai untuk diolah menjadi produk dengan fungsi lain seperti elemen dekorasi interior rumah tinggal sehingga bisa bermanfaat dan perlahan dapat mengurangi masalah pencemaran lingkungan karena tidak bisa ditangani (Mulyani et al., 2021).

Untuk itulah Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul *Green Action 28* Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kain Menjadi Ornamen Dekorasi Interior

Rumah Tinggal di Pulau Harapan untuk mengurangi volume limbah kain perca sehingga pencemaran lingkungan secara perlahan dapat terselesaikan.

Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen dan Para mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia bersama Antheia yang merupakan sebuah organisasi yang fokus di bidang lingkungan dan Fempire yang merupakan sebuah organisasi yang fokus pada pemberdayaan wanita kurang mampu sebagai mitra Kerjasama. Atas dasar inilah para penulis bersama dengan para mahasiswa juga Antheia dan Fempire mengumpulkan ibu-ibu rumah tangga di Pulau Harapan.

Pulau Harapan merupakan salah satu Pulau berpenduduk di Kepulauan Seribu yang berada di wilayah Administratif DKI Jakarta (Miswan, 2019). Ibu-ibu rumah tangga di Pulau Harapan diikutsertakan dalam pembekalan materi pada sosialisasi dan pelatihan tersebut dengan harapan agar dapat meningkatkan kemampuan secara professional terkait pemanfaatan limbah kain yang akan menjadi pekerjaan atau salah satu usaha mereka untuk mencapai stabilitas ekonomi.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat (Dosen dan Mahasiswa) untuk membahas persiapan dan lainnya agar dapat disampaikan kepada pihak para mitra Antheia dan Fempire yang akan memfasilitasi kegiatan di Pulau Harapan.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat

2. Membuat MoA dan IA kepada pihak para mitra Antheia dan Fempire yang akan memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pulau Harapan.



Gambar 2. Penandatanganan MoU dan MoA bersama Para Mitra Antheia dan fempire

3. Menyiapkan alat dan bahan berupa panel yang dibungkus kain hitam untuk dibawa ke Pulau Harapan dan dipakai pada saat Pelatihan atau workshop.



Gambar 3. Proses pembuatan panel untuk dasar pada hiasan dinding

4. Mengadakan kegiatan berupa penyuluhan dan pembekalan materi melalui narasumber terkait Program Pengabdian kepada Masyarakat ini.



Gambar 4. Narasumber memberikan Pembekalan Materi

5. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan atau *workshop* di ruang lantai 1 Kelurahan Pulau Harapan secara *offline* agar peserta diberi pembekalan materi oleh narasumber sebelum pelatihan atau workshop berlangsung dengan harapan,

tingkat keberhasilannya bisa mendekati 100%.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi atau Workshop

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh 5 dosen, 2 mahasiswa dan juga Narasumber Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia beserta para mitra Antheia dan Fempire.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Sabtu 17 Juni 2023 diselenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Pulau Harapan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa beserta tim dari Antheia dan Fempire, peserta sosialisasi dan workshop sebanyak 14 orang ibu-ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Pulau Harapan dan juga Bapak Lurah Kebon Pala Bapak Yusuf, M.Si. Kegiatan ini tepatnya dilaksanakan di Aula Lantai 1 Kantor Lurah Pulau Harapan.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan atau Workshop

Pertama sekali, Narasumber (Ir. Liliek Pinontoan, M. Ars) memberikan materi dan edukasi terkait tekstil, jenis-jenis kain dan bagaimana caranya memanfaatkan limbah kain untuk menjadi elemen dekorasi interior rumah tinggal.

Selanjutnya, peserta diarahkan untuk mengikuti pelatihan atau workshop dengan membuat hiasan dinding dari karton bekas yang dilapisi kain. Karton bekas yang dilapisi kain tersebut dihias dengan menggunakan limbah kain yang bermotif dan polos yang digantung berbentuk daun yang kemudian dibuat pola yang bernilai estetika. Peserta dibentuk menjadi 4 kelompok dimana masing-masing peserta terdiri dari 3 orang. Waktu yang diberikan kepada peserta *workshop* adalah sekitar 30-40 menit.



Gambar 7. Hasil Karya dari 4 Kelompok Peserta Pelatihan atau Workshop

Hasilnya menunjukkan ada 1 kelompok yang terbaik yang hampir menyelesaikan 100 persen hiasan dindingnya dan dapat dikategorikan bernilai estetik. Untuk ketiga kelompok lainnya juga cukup baik namun hasilnya belum selesai secara keseluruhan karena waktu yang diberikan cukup singkat. Peserta terbaik dalam workshop ini diberikan apresiasi berupa *goody bag*.



Gambar 8. Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan Souvenir bagi Peserta Terbaik

Setelah melaksanakan *workshop*, peserta dan tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga beserta seluruh tim Antheia dan Fempire melakukan kunjungan ke rumah produksi dimana tempat ini akan

digunakan untuk workshop selanjutnya melatih para peserta membuat elemen dekorasi interior rumah tinggal berupa bantal sofa, tatakan piring dan gelas, taplak meja dari limbah kain dengan menggunakan mesin jahit.

Di rumah produksi ini, tim Dosen (Dra. Yanni Rosalin, M.Sn) menjelaskan sedikit tentang tutorial menggunakan mesin jahit kepada para peserta untuk menjadi bekal materi pada workshop selanjutnya.



Gambar 9. Ibu Dra. Yanni Rosalin, M.Sn memberikan Pengarahan mengenai mesin jahit

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul *Green Action* 28 Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kain Menjadi Ornamen Dekorasi Interior Rumah Tinggal di Pulau Harapan dilaksanakan di Ruang lantai 1 Kelurahan Pulau

Harapan yang dihadiri oleh Ibu-ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Pulau Harapan dimana ibu-ibu tersebut memperoleh pembekalan materi sebelum mengikuti workshop atau pelatihan. Kegiatan ini akan berlanjut terus hingga ibu-ibu tersebut memperoleh skill menjahit agar dapat memanfaatkan limbah kain untuk diolah menjadi elemen dekorasi interior rumah tinggal seperti sarung bantal sofa, taplak meja, hiasan dinding, alas piring dan gelas serta lainnya untuk dijadikan pekerjaan atau usaha yang dapat mencapai stabilitas ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dituliskan dalam artikel ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. LPPM UKI yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.
2. Rekan Dosen dan Mahasiswa yang telah bekerja sama dan berkoordinasi agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

3. Para Mitra Antheia dan fempire, terimakasih atas kerjasamanya, semoga jalinan Kerjasama ini dapat terus berlanjut.
4. Lurah Pulau Harapan Bapak Yusuf, M.Si yang memfasilitasi ruang di Kelurahan Pulau Harapan sehingga kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana.
5. Ibu-ibu peserta sosialisasi dan pelatihan, terimakasih sudah berkenan untuk mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dari awal, pertengahan hingga akhir. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat buat Ibu-ibu peserta.
6. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas Kerjasama dan dukungannya.

REFERENSI

- Dahruji, D., Wilianarti, P. F., & Totok Hendarto, T. (2016). Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga dan Dampak Bagi Kesehatan di Wilayah Kenjeran, Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36. <https://doi.org/10.30651/aks.v1i1.304>

- H, A. D. S., Putri, D., Susilo, R., Agus Karya, D., Sn, M., Kunci, K., Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA UNTUK PEMBUATAN FURNITUR. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. 1(2), 123–133.
- Miswan, M. (2019). Analisis Destinasi Pariwisata Pulau Kelapa Dan Pulau Harapan Di Kepulauan Seribu Jakarta. *Jurnal Industri Pariwisata*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v2i1.26>
- Mulyani, L. D., Nopriansyah, U., Syarif, A. H., Susanti, E. D., Lampung, B., Lampung, B., Lampung, B., Jaya, B., & Masker, K. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Yang Mempunyai Nilai Jual Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Al-Mu'awanah*, 2(2), 77–84. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/article/view/9606/pdf>
- Ridwan, I., Budidaya, J., Program, P., Agroteknologi, S., Pertanian, F., & Hasanuddin, U. (2016). *Pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk berdaya guna.*